

## Pemikiran Linguistik Ibnu Jinni: Kajian tentang Sifat Bunyi

Nurhikmah Rahing<sup>1</sup> Haniah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Arab, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>80400222045@uin-alauddin.ac.id, <sup>2</sup>haniah@uin-alauddin.ac.id

---

**Abstrak:** Kajian sifat bunyi merupakan kajian yang menarik untuk diteliti karena perannya yang sangat penting dalam menunjang proses komunikasi dan keterampilan berbahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemikiran linguistik Ibnu Jinni mengenai sifat bunyi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka digunakan dalam mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan pemikiran linguistik Ibnu Jinni. Hasil dari penelitian ini berupa kajian yang memuat biografi Ibnu Jinni, pemikiran linguistik Ibnu Jinni mengenai sifat bunyi serta perbandingan sifat bunyi menurut Ibnu Jinni dan Sibawaih.

---

**Kata kunci:** Ibnu Jinni; Linguistik; Sifat Bunyi

---

**Abstract:** The study of the characteristics of sound is an interesting area to explore due to its significant role in supporting the process of communication and Arabic language skills. This research aims to explain Ibn Jinni's linguistic thoughts on the characteristics of sound. This study used the library research method with a qualitative descriptive approach. Library research method is used to collecting data from existing references and literature that related to Ibn Jinni's linguistic thoughts. The results of this research consist of a study that includes Ibn Jinni's biography, Ibn Jinni's linguistic thoughts on the characteristics of sound, and the comparison of the theories regarding the characteristics of sound between Ibn Jinni and Sibawaih.

---

**Keywords:** Ibnu Jinni; Linguistic; Characteristics of Sound

---

## PENDAHULUAN

Melihat banyaknya bahasa yang digunakan dalam wilayah kekaisaran Islam di masanya, Ibnu Jinni mengemukakan definisi bahasa sebagai kumpulan bunyi yang digunakan oleh masing-masing kelompok dalam mengekspresikan ide dan perasaannya.<sup>1</sup> Ibnu Jinni dalam karyanya membahas mekanisme sistem artikulatori dalam menghasilkan bunyi bahasa, menerangkan sifatnya, serta kaitannya dengan udara yang dikeluarkan dari paru-paru.<sup>2</sup> Sejalan dengan pendapat Ibnu Jinni, Marsono menyebutkan bahwa udara yang berada di paru-paru merupakan sumber energi utama dalam proses munculnya bunyi bahasa. Karena pada saat bernapas, udara yang diembuskan menemukan hambatan pada salah satu tempat di alat ucap dengan cara yang bervariasi, sehingga terjadilah bunyi bahasa.<sup>3</sup>

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian sifat bunyi menurut Ibnu Jinni yaitu penelitian yang ditulis oleh Arifuddin (2013) yang membahas tentang pemikiran-pemikiran fonetik Ibnu Jinni, namun penelitiannya tidak memfokuskan bahasannya pada kajian sifat bunyi. Adapun penelitian Sahailiah Zahra (2022) yang membahas tentang sifat bunyi menurut Ibnu Jinni, akan tetapi di dalam bahasannya belum ada perbandingan antara teori Ibnu Jinni mengenai sifat bunyi dengan teori sifat bunyi menurut Sibawaih.

Mengingat pentingnya memahami sifat bunyi sebagai bagian dari bahasa, maka kajian sifat bunyi menjadi kajian yang menarik untuk diteliti, karena bahasa Arab memiliki bunyi yang tidak ada di dalam bahasa lain, maka memahami sifat bunyi bahasa Arab dapat membantu seseorang dalam menguasai pelafalan yang tepat dan membedakan bunyi-bunyi yang mirip. Ditambah lagi cara pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab yang berbeda dapat secara signifikan mempengaruhi maknanya, tentunya hal ini sangat menunjang aspek komunikasi. Selain itu, pemahaman terhadap sifat bunyi berperan penting dalam pembacaan al-Qur'an. Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji sifat bunyi berdasarkan pemikiran linguistik Ibnu Jinni, yaitu seorang linguist terkemuka di masanya, serta perbandingan teorinya dengan teori Sibawaih tentang sifat bunyi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari kitab *Sirr Shina'atul I'rab* karya Ibnu Jinni, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan kajian sifat bunyi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teoritis dalam mengidentifikasi literatur serta membandingkan teori yang berbeda dengan menemukan persamaan dan perbedaan di dalamnya.

---

<sup>1</sup>Muhammad Hasan Bakalla, "Ibnu Jinni's Contribution to Phonetics", Prosiding *The International Congress of Phonetic Sciences (ICPhS)*, 3 (1995): 524.

<sup>2</sup>بن زيان عبد القادر, "البحث الصوتي عند ابن جني دراسة صوتية في مقدمة سر صناعة الإعراب في ضوء الدرس الصوتي الحديث", "دراسات وأبحاث" 12. الرقم 2 (2020) ص. 444

<sup>3</sup>Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017). h. 74

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Biografi Ibnu Jinni

Abu al-Fath Utsman Ibnu Jinni atau dikenal dengan nama Ibnu Jinni lahir di Mosul, Irak. Adapun tahun kelahirannya menuai banyak perdebatan, Ali Najjar dalam pendahuluan *al-khasaish* menyebut bahwa Ibnu Jinni lahir sebelum tahun 330 H, sedangkan Abu al-Farra berpendapat bahwa tahun kelahiran Ibnu Jinni adalah 302 H. Adapun Ibn Qadhi Shuhbah menerangkan bahwa tahun wafatnya Ibnu Jinni adalah 392 H pada umur 70 tahun, yang jika ditarik benang merah dari pendapat tersebut, maka Ibnu Jinni kemungkinan lahir sekitar tahun 321/322 H.<sup>4</sup>

Ibnu Jinni merupakan keturunan romawi-yunani, dikatakan bahwa ayah Ibnu Jinni bernama Jinni ar-Ruumi al-Maushili, dan ia merupakan seorang abdi di kerajaan Mamluk ar-Ruum, yaitu sebuah kerajaan kecil pada dinasti abbasiyah. Adapun riwayat mengenai nasab Ibnu Jinni tidak diketahui kecuali sampai ayahnya saja.<sup>5</sup> Ibnu Jinni menjadi pembantu dari Sulaiman bin Fahd bin Ahmad al-Azdi al-Maushili, dan karena itu Ibnu Jinni menisbatkan namanya kepada al-Azdi.<sup>6</sup>

Ibnu Jinni tumbuh besar di Mosul, dan di sana pula ia belajar disiplin ilmu dasar dari berbagai cendekiawan. Ilmu Nahwu dipelajarinya dari Ahmad bin Muhammad al-Maushili al-Syafi'i atau lebih dikenal sebagai al-Akhfasy.<sup>7</sup> Selanjutnya, Ibnu Jinni juga belajar sastra kepada Abu Bakr Muhammad bin al-Hasan al-Ru'yani, Abu Bakr al-Sijistani, Abu Abbas al-Mubarrid dan Muhammad bin Salmah. Sedangkan untuk pelajaran i'rab ia berguru kepada pakar bahasa seperti Abu Abdillah Muhammad bin Assaf al-Aqliy atau Abu Abdillah al-Shajariy.<sup>8</sup>

Setelah pindah ke Baghdad, Ibnu Jinni belajar linguistik kepada Abu Ali Al-Hasan bin Ahmad bin Abdul Gaffar bin Sulaiman Al-Farisi Al-Baghdadi selama empat puluh tahun lamanya. Ibnu Jinni sangat menghormati al-Farisi hingga pendapat-pendapatnya selalu dijadikan referensi dalam kitab-kitabnya.<sup>9</sup>

Ibnu Jinni hidup di akhir pemerintahan dinasti Abbasiyah dimana perkembangan ilmu pengetahuan mencapai puncaknya, sehingga banyak ilmuwan di masanya yang menguasai lebih dari satu disiplin ilmu.<sup>10</sup> Selama hidupnya, Ibnu Jinni sangat produktif dalam menulis banyak karya di berbagai bidang, seperti nahwu, morfologi, fonologi dan sejenisnya. Editor

---

<sup>4</sup>Wati Susiawati, "Lafazh dan Makna dalam Perspektif Pemikiran Linguistik Ibn Jinni", *Arabiyat* 2, no. 2 (2015): h. 168.

<sup>5</sup>Luthfi Muhyiddin, "Konsep Al-Qiyas Ibn Jinny", *Jurnal At-Ta'dib* 8, no. 1 (2013): h. 110.

<sup>6</sup>Indah Khoiril Bariyyah dan Milki Aan, "Linguistik di Dunia Arab (Studi Pemikiran Ibnu Jinni)", *MUNASBA VI* (2020): h. 540.

<sup>7</sup>Mufti Rizky Ponny, "Linguistik dalam Perspektif Ibnu Jinni dan Ferdinand de Saussure", *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 1 (2022): h. 43.

<sup>8</sup>Indah Khoiril Bariyyah dan Milki Aan, "Linguistik di Dunia Arab (Studi Pemikiran Ibnu Jinni)", h. 541.

<sup>9</sup>Yusef Mokhtar Elramli dan Tareq Bashir Maiteq, "Ibn Jinni's Phonetics and Phonology", *Journal of Academic Research* 15 (2020): h. 47.

<sup>10</sup>Indah Khoiril Bariyyah dan Milki Aan, "Linguistik di Dunia Arab (Studi Pemikiran Ibnu Jinni)", h. 541.



## 2. Syiddah dan Rakhawah

### a. Syiddah

Syiddah adalah terkurungnya huruf sehingga udara tidak bisa mengalir<sup>19</sup>. Ibnu Jinni mencontohkan huruf ق pada kata الحَقِّ, atau huruf ط pada kata الشَّطِّ.<sup>20</sup> Adapun huruf-hurufnya meliputi: ب, ت, د, ط, ج, ك, ق, أ, atau disingkat أَجْدَكَ طَبَّقَتْ

### b. Rakhawah

Rakhawah adalah kebalikan dari syiddah, yaitu bebasnya huruf sehingga udara bisa mengalir. Ibnu Jinni memberikan contoh huruf س pada kata المسِّ, huruf ش pada kata الرِّشِّ, dan huruf ح pada kata الشَّحِّ.<sup>21</sup> Adapun huruf-hurufnya meliputi:

ث, ح, خ, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ظ, غ, ف, ه

Adapun terdapat bunyi di antara syiddah dan rakhawah, yang para ulama menyebutnya sebagai tawassuth, namun Ibnu Jinni tidak menjelaskan hal ini lebih lanjut. Adapun huruf-hurufnya ada delapan yang meliputi: و, م, ر, ن, ل, ي, ا, ع, atau disingkat لَم يُرَوِّعْنَا.<sup>22</sup>

## 3. Ithbaq dan Infitah

### a. Ithbaq

Ithbaq yaitu bunyi yang disebabkan karena menempelnya lidah ke langit-langit mulut disertai penekanan. Ibnu Jinni menjelaskan jika bukan karena ithbaq, maka ط bisa saja berubah menjadi د dan ص berubah menjadi س.<sup>23</sup> Adapun hurufnya yaitu: ظ, ط, ض, ص

### b. Infitah

Infitah merupakan kebalikan dari ithbaq, adapun huruf-hurufnya berupa semua huruf yang bukan merupakan huruf ithbaq.<sup>24</sup>

## 4. Isti'la dan Inkhifad

### a. Isti'la

Istilah isti'la mengacu pada terangkatnya lidah ke langit-langit mulut bagian atas saat melafalkan bunyi. Terdapat tujuh bunyi isti'la sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Jinni,

---

<sup>19</sup>Lina Marlina, *Pengantar Ilmu Ashwat* (Bandung: Fajar Media, 2019). h. 69

<sup>20</sup>أبو الفتح عثمان ابن جني, *سر صناعة الإعراب*, ص. 61

<sup>21</sup>أبو الفتح عثمان ابن جني, *سر صناعة الإعراب*, ص. 61

<sup>22</sup>أبو الفتح عثمان ابن جني, *سر صناعة الإعراب*, ص. 61

<sup>23</sup>أبو الفتح عثمان ابن جني, *سر صناعة الإعراب*, ص. 61

<sup>24</sup>Lina Marlina, *Pengantar Ilmu Ashwat*, h. 70

di mana empat di antaranya disertai penekanan (ظ، ط، ض، ص)، sedangkan tiga huruf lainnya diangkat tanpa adanya penekanan (خ، غ، ق).<sup>25</sup>

**b. Inkhifad**

Inkhifad merupakan kebalikan dari isti'la, adapun huruf-hurufnya berupa semua huruf yang tidak termasuk dalam isti'la.<sup>26</sup>

Adapun di antara sifat bunyi yang tidak memiliki lawan, yaitu:

**1. Munharif**

Munharif yaitu bunyi yang dihasilkan ketika lidah membelokkan udara, adapun pada sisi kanan dan kiri lidah memberikan ruang bagi udara untuk melewatinya. Hurufnya meliputi satu huruf saja, yaitu huruf ل.<sup>27</sup>

**2. Mukarrar**

Mukarrar yaitu bunyi yang disebabkan karena ujung lidah bergetar berulang kali saat melafalkan bunyi. Hurufnya meliputi satu huruf saja, yaitu huruf ر.<sup>28</sup>

**C. Perbandingan Sifat Bunyi Menurut Ibnu Jinni dan Sibawaih**

Berbeda dengan Ibnu Jinni, menurut Sibawaih, tidak ada perbedaan antara sifat-sifat yang memiliki lawan dan sebaliknya.<sup>29</sup> Adapun persamaan dan perbedaan terkait pembahasan sifat bunyi dari Ibnu Jinni dan Sibawaih, yaitu sebagai berikut<sup>30,31</sup>:

Sifat Bunyi	Ibnu Jinni	Sibawaih
Syiddah	ء، ق، ك، ج، ط، د، ت، ب	sama
Rakhowah	ث، ح، خ، ذ، ز، س، ش، ص، ض، ظ، غ، ف، هـ	sama
Tawassuth	ا، ع، ي، ل، ن، ر، م، و	ع

<sup>25</sup>سهاييلية الزهرة، "صفات الأصوات عند ابن جني"، ص. 27

<sup>26</sup>أبو الفتح عثمان ابن جني، سر صناعة الإعراب، ص. 62

<sup>27</sup>Arifuddin, "Pemikiran-Pemikiran Fonetik Ibnu Jinni (W. 392 H. / 1002 M.)", *Jurnal CMES* 6, no. 2 (2013): h. 161.

<sup>28</sup>Arifuddin, "Pemikiran-Pemikiran Fonetik Ibnu Jinni (W. 392 H. / 1002 M.)", h. 161

<sup>29</sup>Lina Marlina, *Pengantar Ilmu Ashwat*, h. 69

<sup>30</sup>خضرة شتوح، "البحث الصوتي عند ابن جني من خلال كتابه (الخصائص) نموذج عن البحث الصوتي عند العرب"، *الممارسات اللغوية 3*. الرقم 2: ص. 117-118

<sup>31</sup>بخوش كمال، "الدرس الصوتي عند سيبيويه من خلال: الكتاب مخارج و صفات حروف العربية"، *الصوتيات 4*.

الرقم 2: ص. 80-81

Majhur	ء، ا، ع، غ، ق، ج، ي، ض، ل، ن، ر، ط، د، ز، ظ، ذ، ب، م، و	sama
Mahmus	ه، ح، خ، ك، ش، ص، ت، س، ف، ث	sama
Ithbaq	ص، ض، ط، ظ	sama
Infitah	Semua huruf selain huruf ithbaq	sama
Munharif	ل	Sama
Mukarrar	ر	Sama
Isti'la dan inkhifad	ص، ض، ط، ظ، ق، غ، خ	Sama

Dari tabel di atas, terlihat perbedaan sifat bunyi menurut Ibnu Jinni dan Sibawaih terletak pada bunyi *tawassuth*, dimana Sibawaih menyebutkan satu huruf saja yaitu ع , sedangkan Ibnu Jinni menyebutkan tujuh huruf lain disamping huruf ع yaitu ا، ي، ل، ن، ر، م، و dan و.

## KESIMPULAN

Abu al-Fath Utsman Ibnu Jinni atau dikenal dengan nama Ibnu Jinni merupakan seorang linguist terkemuka yang lahir di Mosul, Irak. Ibnu Jinni mengklasifikasikan sifat-sifat bunyi dan membaginya menjadi dua: *pertama*, sifat-sifat yang memiliki lawan, dan *kedua*, sifat-sifat yang tidak memiliki lawan. Penelitian ini hadir karena kurangnya pembahasan yang memfokuskan pada kajian sifat bunyi menurut Ibnu Jinni, sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan karena bahasan teori Ibnu Jinni mengenai sifat bunyi yang tidak memiliki lawan masih terbatas, sehingga diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lengkap dengan pendekatan yang mendalam terkait kajian sifat bunyi, baik menurut Ibnu Jinni maupun menurut pakar linguistik lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Arifuddin. 2013. "Pemikiran-Pemikiran Fonetik Ibnu Jinni (W. 392 H. / 1002 M.)". *Jurnal CMES* 6 no, 2: h. 161
- Bakalla, Muhammad Hasan. 1995. "Ibnu Jinni's Contribution to Phonetics". Prosiding *The International Congress of Phonetic Sciences (ICPhS)*, 3: h. 524
- Bariyyah, Indah Khoiril, dan Milki Aan. 2020. "Linguistik Di Dunia Arab (Studi Pemikiran Ibnu Jinni)". *MUNASBA VI*: h. 540-541
- Elramli, Yousef Mokhtar, dan Tareq Bashir Maiteq. 2020. "Ibn Jinni's Phonetics and Phonology". *Journal of Academic Research* 15, h. 47.
- Marlina, Lina. 2019. *Pengantar Ilmu Ashwat*. Bandung: Fajar Media. h. 69-70

- Muhyiddin, Luthfi. 2013. "Konsep Al-Qiyas Ibn Jinny". *Jurnal At-Ta'dib* 8. no. 1: h. 110
- Muid, Abdul, dan Maburrosi. 2022. "Reflections on Ibn Jinni's Thought : Analysis of words and meanings in Arabic Semantics". *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 5. 1: h. 5-6
- Nasution, Sahkholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV Lisan Arabi. h. 74
- Ponny, Mufti Rizky. 2022. "Linguistik dalam Perspektif Ibnu Jinni dan Ferdinand de Saussure". *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 2. no. 1: h. 43
- Rasyid, Mufti. 2021. *Pengantar Leksikografi Bahasa Arab*. Tulungagung: Literasi Bangsa. h. 62
- Susiawati, Wati. 2015. "Lafazh dan Makna dalam Perspektif Pemikiran Linguistik Ibn Jinni", *Arabiyat* 2. no. 2: h. 168
- ابن جني، أبو الفتح عثمان. 2000. *سر صناعة الإعراب*. بيروت-لبنان: دار الكتب العلمية. ص. 60-61
- الزهرة، سهيلية. 2022. "صفات الأصوات عند ابن جني". *طلائع اللغة وبدائع الأدب* 2 الرقم 2: ص. 25-27
- شتوح، خضرة. 2012. "البحث الصوتي عند ابن جني من خلال كتابه (الخصائص) نموذج عن البحث الصوتي عند العرب". *الممارسات اللغوية* 3. الرقم 2: ص. 117-118
- عبد القادر، بن زيان. 2020. "البحث الصوتي عند ابن جني دراسة صوتية في مقدمة سر صناعة الإعراب في ضوء الدرس الصوتي الحديث". *دراسات وأبحاث* 12. الرقم 2: ص. 444
- كمال، بخوش. 2008. "الدرس الصوتي عند سيوييه من خلال: الكتاب مخارج و صفات حروف العربية". *الصوتيات* 4. الرقم 2: ص. 80-81